

PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM PRODUKSI KONTEN EDUKASI MEDIA SOSIAL DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 BOGOR

The Utilization of Artificial Intelligence in the Production of Educational Social Media Content at Madrasah Aliyah Negeri 5 Bogor

Ananda Syarif Hidayatullah¹, Ari Putra², Yudisti Prayigo Permana³

^{1,2,3}Prodi Sistem Informasi, Universitas Pamulang, Banten

Email: ¹dosen02980@unpam.ac.id, ²dosen02815@unpam.ac.id, ³dosen03142@unpam.ac.id

No HP: ¹085813559683, ²081290676408, ³08983838684

ABSTRAK: Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertemakan "Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Produksi Konten Edukasi Media Sosial di Madrasah Aliyah Negeri 5 Bogor". Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan kreativitas siswa melalui penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI), khususnya aplikasi ChatGPT dan Canva Pro, dalam memproduksi konten edukatif berbasis media sosial. ChatGPT digunakan untuk membantu perencanaan ide, penulisan naskah, dan pengembangan pesan, sementara Canva Pro digunakan untuk desain grafis dan produksi konten visual seperti poster, infografis, dan video pendek. Program ini mengadopsi pendekatan project-based learning yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam produksi konten yang dipublikasikan di media sosial madrasah. Selain meningkatkan keterampilan teknis dalam pembuatan konten digital, program ini juga bertujuan untuk menumbuhkan mentalitas technopreneurship di kalangan siswa, di mana mereka tidak hanya belajar mengelola teknologi, tetapi juga memanfaatkan kreativitas untuk menciptakan konten yang bernilai edukatif dan sesuai dengan nilai-nilai Islami. Dengan demikian, program ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, menumbuhkan etika digital, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di dunia digital yang terus berkembang.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, Konten Edukasi, Media Sosial, Literasi Digital, Technopreneurship

ABSTRACT: This Community Service Program (PKM) is themed "Utilizing Artificial Intelligence in the Production of Educational Content for Social Media at Madrasah Aliyah Negeri 5 Bogor". The program aims to enhance students' digital literacy and creativity by integrating Artificial Intelligence (AI) technology, specifically ChatGPT and Canva Pro, in producing educational content for social media. ChatGPT is used for content ideation, scriptwriting, and message development, while Canva Pro is utilized for graphic design and creating visual content such as posters, infographics, and short videos. The program adopts a project-based learning approach, allowing students to actively participate in content production, which is then published on the madrasah's social media platforms. In addition to improving technical skills in digital content creation, this program also aims to foster a technopreneurship mindset among students, where they learn not only to manage technology but also to use creativity to create valuable educational content aligned with Islamic values. Therefore, the program is expected to improve the quality of learning, promote digital ethics, and prepare students to face the challenges of the ever-evolving digital world.

Keywords: Artificial Intelligence, Educational Content, Social Media, Digital Literacy, Technopreneurship



PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi digital, khususnya dalam era Revolusi Industri 4.0, mengharuskan siswa untuk memanfaatkan teknologi secara lebih strategis dan produktif, tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga untuk pengembangan diri dan kompetensi akademik. Identitas digital menjadi sangat penting bagi generasi muda saat ini, yang tumbuh di tengah kemajuan teknologi. Salah satu cara yang efektif untuk membangun citra diri yang positif adalah melalui personal branding, yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan media sosial dan konten digital yang menarik dan edukatif. Observasi awal di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Bogor menunjukkan bahwa meskipun siswa memiliki potensi besar dalam hal penggunaan teknologi, mereka belum sepenuhnya memanfaatkan media sosial untuk membangun personal branding secara strategis (Vinaring & Widiawanti, 2025). Penggunaan media sosial sering kali terbatas pada kegiatan konsumsi konten, bukan sebagai platform untuk mengembangkan dan memperkuat identitas digital yang profesional. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang dapat membekali siswa dengan keterampilan untuk menghasilkan konten yang bernilai edukatif dan relevan dengan kebutuhan akademik mereka.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, kecerdasan buatan (AI) kini semakin terintegrasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pendidikan. AI berpotensi besar dalam membantu proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan siswa, terutama dalam hal produksi konten digital. Pemanfaatan AI seperti ChatGPT dan Canva Pro dapat mempercepat proses pembuatan konten yang kreatif dan informatif, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menghasilkan karya yang relevan dan menarik bagi audiens digital. AI memungkinkan siswa untuk lebih efisien dalam merancang ide, menulis konten, dan membuat desain visual, sekaligus memberikan pengalaman yang lebih interaktif dalam proses pembelajaran (Rifky, 2024).

Siswa yang terlibat dalam ekstrakurikuler Jurnalis di MAN 5 Bogor memiliki minat besar dalam kegiatan jurnalistik, namun keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi digital dan AI dalam proses pembuatan konten masih terbatas. Dengan mengintegrasikan teknologi AI dalam kegiatan jurnalistik mereka, siswa dapat belajar menghasilkan konten edukatif berbasis nilai-nilai Islami yang dapat dipublikasikan di media sosial sekolah. Selain itu, teknologi ini juga dapat mendorong terciptanya mentalitas technopreneurship, yaitu kemampuan untuk memanfaatkan teknologi tidak hanya untuk tujuan pribadi, tetapi juga untuk menciptakan peluang dan kontribusi positif dalam masyarakat (Vinaring & Widiawanti, 2025). Program ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan ini dan memperkuat kompetensi siswa dalam membangun personal branding yang strategis dan produktif di era digital.

METODA

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di MAN 5 Bogor dengan peserta siswa-siswi kelas XI dan XII program keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan serangkaian tahapan kegiatan yang sudah terstruktur dan diatur secara sistematis.

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini didesain untuk memastikan keterlibatan aktif peserta dan penerapan keterampilan secara langsung. Pendekatan yang dipilih adalah pembelajaran interaktif dan partisipatif yang menggabungkan teori dan praktik agar siswa dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam membangun personal branding mereka. Berikut adalah tahapan metode yang diterapkan dalam kegiatan ini:

1. Ceramah Interaktif dan Pengenalan Materi

Kegiatan dimulai dengan ceramah interaktif yang bertujuan memberikan pemahaman dasar tentang pentingnya personal branding dan penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan. Materi ini mencakup pengertian personal branding, cara-cara membangun identitas digital yang kuat, serta peran teknologi, khususnya kecerdasan buatan (AI), dalam proses pembuatan konten digital yang menarik. Ceramah ini disampaikan dengan metode tanya jawab untuk menciptakan diskusi yang aktif dan meningkatkan



pemahaman peserta. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ceramah interaktif dapat meningkatkan keterlibatan peserta dalam pelatihan digital (Aidin & Hayat, 2025).

2. Workshop dan Praktik Langsung

Setelah pemaparan teori, dilanjutkan dengan sesi workshop dan praktik langsung. Pada tahap ini, peserta akan dilatih menggunakan dua aplikasi berbasis AI: ChatGPT dan Canva Pro. ChatGPT digunakan untuk membantu siswa dalam merencanakan ide konten, menulis naskah, dan menyusun pesan edukatif yang komunikatif dan relevan dengan nilai-nilai Islami. Canva Pro digunakan untuk desain grafis dan pembuatan konten visual seperti poster, infografis, dan video pendek. Praktik langsung ini memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh dan menghasilkan konten yang dapat dipublikasikan. Metode workshop ini telah terbukti efektif dalam mengasah keterampilan praktis peserta karena menggabungkan teori dengan aplikasi langsung (Aliman et al., 2025).

3. Diskusi Kelompok dan Refleksi

Setelah sesi praktik, peserta dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk melakukan diskusi mengenai hasil karya yang telah dibuat. Diskusi ini bertujuan untuk merefleksikan kesesuaian antara konten yang dibuat dengan tujuan personal branding mereka. Siswa akan diberikan umpan balik baik dari fasilitator maupun teman sekelompok untuk meningkatkan kualitas karya mereka. Selain itu, diskusi ini akan membantu siswa lebih memahami bagaimana memanfaatkan media sosial untuk membangun citra diri yang lebih strategis dan konsisten. Pendekatan diskusi ini penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dan meningkatkan kesadaran mereka dalam memanfaatkan media sosial secara produktif (Supratman et al., 2025).

4. Evaluasi Hasil Karya

Pada akhir kegiatan, dilakukan evaluasi hasil karya dari setiap peserta. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap aspek visual desain, kejelasan pesan yang disampaikan, konsistensi identitas, dan relevansi konten dengan tujuan personal branding yang diinginkan. Umpan balik konstruktif diberikan untuk membantu siswa memperbaiki dan menyempurnakan konten yang telah dibuat. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa dapat mengaplikasikan keterampilan yang telah dipelajari dalam konteks yang lebih luas dan relevan dengan kebutuhan pribadi mereka di era digital (Alifah & Hardjati, 2025).

5. Penerapan Pendekatan Project-Based Learning

Semua kegiatan dalam PKM ini dilaksanakan dengan pendekatan *project-based learning*, di mana siswa diberikan tugas untuk merancang dan memproduksi konten digital secara langsung. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk bekerja secara kolaboratif dalam mengerjakan proyek nyata, serta meningkatkan keterampilan teknis dan kreatif mereka dalam memanfaatkan teknologi AI. Setiap kelompok diharapkan dapat menghasilkan karya yang tidak hanya memenuhi kriteria teknis, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai edukatif yang sesuai dengan tujuan personal branding mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema "Pemanfaatan Artificial

77



Intelligence dalam Produksi Konten Edukasi Media Sosial di Madrasah Aliyah Negeri 5 Bogor" berlangsung dengan dukungan penuh dari tim akademik Program Studi Sistem Informasi Universitas Pamulang, yang terdiri dari tiga dosen sebagai pemateri utama dan lima mahasiswa sebagai pendamping praktik. Tim dosen yang berkompeten dalam bidang sistem informasi dan teknologi digital memberikan kontribusi signifikan terhadap penyampaian materi, khususnya dalam hal pemanfaatan teknologi AI seperti ChatGPT dan Canva Pro dalam pembuatan konten edukasi. Mahasiswa berperan aktif dalam mendampingi siswa selama sesi praktik, memberikan bantuan teknis dalam penggunaan aplikasi desain dan tools AI, serta memfasilitasi interaksi yang produktif antara peserta dan tim pelaksana. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan pemahaman siswa mengenai personal branding digital dan produksi konten edukasi berbasis teknologi.



Gambar 1. Tim Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap penggunaan teknologi AI dalam pembuatan konten edukasi. Sebelum kegiatan, banyak siswa MAN 5 Bogor yang lebih familiar menggunakan media sosial untuk hiburan, tanpa memanfaatkan potensi platform ini untuk membangun citra diri atau personal branding yang strategis. Setelah mengikuti sesi ceramah interaktif dan diskusi, siswa mulai menyadari pentingnya personal branding digital. Mereka memahami bagaimana memanfaatkan media sosial untuk membangun identitas yang sesuai dengan nilai diri dan tujuan akademik. Hal ini tercermin dari kemampuan mereka dalam merumuskan citra diri yang ingin ditampilkan di media sosial, serta memilih jenis konten yang sesuai dengan karakter dan minat masing-masing. Temuan ini sejalan dengan tujuan utama kegiatan PkM yang mengedepankan penguatan keterampilan siswa dalam memanfaatkan media digital secara produktif.



Gambar 2. Kegiatan *Workshop*

Pada sesi workshop dan praktik langsung, siswa berhasil menghasilkan berbagai konten edukasi yang kreatif dan menarik. Mereka menggunakan Canva Pro untuk desain grafis dan ChatGPT untuk menyusun narasi konten edukasi yang bernilai Islami. Hasil karya siswa meliputi poster digital, video edukatif, dan konten media sosial yang sesuai dengan tema keislaman dan literasi digital. Penggunaan teknologi AI, seperti ChatGPT untuk menulis konten dan Canva Pro untuk desain visual, terbukti sangat membantu siswa dalam meningkatkan kualitas konten yang dihasilkan. Peran mahasiswa pendamping sangat penting dalam memastikan bahwa siswa yang belum terbiasa dengan teknologi ini dapat menguasainya dengan cepat. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan praktik langsung yang didampingi oleh tim akademik berhasil meningkatkan keterampilan teknis siswa secara nyata, memberikan mereka alat yang diperlukan untuk menghasilkan konten yang lebih profesional dan edukatif.



Gambar 3. Keterlibatan Mahasiswa dalam Kegiatan PkM

Diskusi dan tanya jawab yang dilakukan setelah sesi praktik memperkaya pemahaman siswa tentang bagaimana strategi personal branding dapat diterapkan melalui konten digital. Diskusi kelompok ini membantu siswa merefleksikan hasil karya mereka dan menyusun strategi yang lebih matang untuk membangun citra diri yang konsisten di media sosial. Dosen memberikan umpan balik mengenai relevansi pesan yang disampaikan dalam konten, sementara mahasiswa membantu memfasilitasi interaksi antar siswa untuk memperdalam pemahaman mereka. Hasil diskusi ini menunjukkan bahwa siswa mulai dapat mengidentifikasi kekuatan dan keunikan diri mereka masing-masing, serta menyelaraskannya dengan jenis konten yang akan dipublikasikan di media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa metode diskusi tidak hanya berfungsi untuk memperjelas materi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan kesadaran reflektif dalam proses personal branding mereka.



Gambar 4. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

Tahap evaluasi hasil karya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu melakukan revisi dan perbaikan pada desain serta konten yang telah mereka buat berdasarkan masukan dari tim pelaksana. Evaluasi ini melibatkan penilaian terhadap aspek visual, kejelasan pesan, dan konsistensi dengan tujuan personal branding yang ingin dicapai. Proses evaluasi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk tidak hanya menghasilkan karya, tetapi juga memahami proses perbaikan dan pengembangan berkelanjutan dalam pembuatan konten digital. Dari perspektif pengabdian, hasil ini menegaskan bahwa kolaborasi antara dosen sebagai pemateri dan mahasiswa sebagai pendamping berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelatihan, meningkatkan keterampilan praktis siswa, dan memperkuat kualifikasi personal mereka dalam menghadapi tantangan di era digital.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Madrasah Aliyah Negeri 5 Bogor dengan tema "Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Produksi Konten Edukasi Media Sosial" menunjukkan bahwa integrasi teknologi, desain konten digital, dan strategi personal branding berbasis AI dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan siswa dalam menghasilkan konten edukatif yang berkualitas, sekaligus membangun citra diri yang profesional. Melalui pelatihan ini, siswa tidak hanya memahami teori tentang personal branding, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembuatan konten dengan memanfaatkan teknologi AI, seperti ChatGPT dan Canva Pro. Hasilnya, siswa berhasil mengembangkan keterampilan digital yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi era digital, serta memahami bagaimana memanfaatkan media sosial secara produktif untuk membangun identitas pribadi yang konsisten dan positif.

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa rekomendasi strategis untuk keberlanjutan dan pengembangan lebih lanjut

antara lain:

1. Peningkatan Kurikulum Digital Branding dan Literasi AI
Disarankan agar madrasah mempertimbangkan untuk mengintegrasikan program pelatihan digital branding dan literasi AI ke dalam kurikulum ekstrakurikuler atau muatan lokal. Hal ini akan memberikan akses yang lebih luas bagi siswa untuk belajar dan memanfaatkan teknologi dalam mengelola identitas digital mereka secara lebih proaktif, sekaligus mendukung pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri digital.
2. Pelatihan untuk Guru dalam Pemanfaatan Teknologi AI
Guru, khususnya yang mengajar mata pelajaran terkait teknologi, seni, atau kewirausahaan, perlu didorong untuk memanfaatkan teknologi AI dalam proses pembelajaran. Pelatihan intensif bagi guru untuk menguasai tools desain berbasis AI akan meningkatkan efektivitas pengajaran dan memungkinkan mereka memberikan contoh aplikasi langsung yang lebih relevan dengan dunia kerja, serta menambah wawasan siswa tentang penerapan teknologi dalam berbagai bidang.
3. Pengembangan Portofolio Digital oleh Siswa
Siswa perlu terus diarahkan untuk mengembangkan portofolio digital mereka yang terdokumentasi dengan baik. Portofolio ini, yang berisi karya desain, konten edukasi, serta strategi personal branding, tidak hanya berfungsi sebagai alat refleksi terhadap perkembangan diri, tetapi juga menjadi aset berharga untuk mendukung aplikasi perguruan tinggi, program beasiswa, atau persiapan memasuki dunia kerja yang kompetitif.

Dengan implementasi rekomendasi yang sinergis antara madrasah, pendidik, dan siswa, diharapkan tercipta ekosistem pembelajaran digital yang mendorong terbentuknya generasi yang tidak hanya cakap dalam teknologi, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memposisikan diri secara strategis dan berdaya saing tinggi di era digital yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidin, N., & Hayat, S. (2025). Pelatihan Digital Public Speaking untuk Pembentukan Personal Branding di Media Sosial bagi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Tangerang melalui Metode Workshop Interaktif. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, 47-54. doi:<https://doi.org/10.54082/ijpm.519>
- Alifah, D. A., & Hardjati, S. (2025). Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae Menggunakan Kinobi CV sebagai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 10648-10658.
- Aliman, Susanto, H., & Mulyono, S. (2025, Agustus). Pelatihan Personal Dan Digital Branding Untuk Meningkatkan Jiwa. *TREND JURNAL – ABDIMAS*, 1, 15-22.
- Enjelina, P. W., Artawan, K. W., Putradinata, I. G., Antara, D. V., & Sari, N. M. (2025, Maret). Membangun Personal Branding untuk Meningkatkan Peluang Karir di Bidang Kreatif bagi Siswa SMA. *WIDYABHAKTI JURNAL ILMIAH POPULER*, 7, 89-96. doi:<https://doi.org/10.30864/widyabhakti.v7i2.420>
- Rifky, S. (2024). Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Bagi Pendidikan Tinggi. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and*, 2, 37-42. doi:<https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i1.287>
- Supratman, L., Irpan, A. M., Nurramadhani, A., Ningsih, R. D., & Pomares, K. M. (2025, Juli). Empowering Teachers' Digital Literacy: Training on Creating. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 17, 151-160. doi:<https://doi.org/10.55215/pedagogia.v17i1.45>
- Vinaring, B., & Widiawanti, O. (2025). PELATIHAN PERSONAL BRANDING DIGITAL BAGI SISWA GENERASI Z DI SMK SASMITA JAYA 1. *Jurnal Harmoni Ilmu Sosial dan Abdi Bangsa*, 86-96.

